

SIARAN PERS

***Malam Pencabut Nyawa* Tayang Mulai 22 Mei 2024
di Bioskop Seluruh Indonesia**

Jakarta, 23 April 2024 - Film *Malam Pencabut Nyawa*, horor terbaru garapan BASE ENTERTAINMENT, studio yang menghadirkan film horor pencetak *box office* dan peraih Piala Citra sebagai Film Terbaik FFI 2020, *Perempuan Tanah Jahanam*, dan serial *Gadis Kretek*, akan tayang di bioskop seluruh Indonesia mulai 22 Mei 2024. Tanggal tayang film karya sutradara Sidharta Tata ini diumumkan bersamaan dengan peluncuran poster dan trailer resminya dalam sebuah konferensi pers yang digelar di Jakarta hari ini. Melalui posternya, diperlihatkan karakter Respati yang ketakutan serta kehadiran sebuah sosok mengerikan yang menjadi sumber ketakutannya.

Film horor yang pertama kali mengangkat tema tentang mimpi ini berkisah tentang remaja bernama Respati (Devano Danendra), yang kerap mengalami gangguan tidur karena selalu dihantui mimpi buruk. Melalui trailernya, digambarkan Respati mendapati bahwa gangguan tidurnya tersebut semakin menakutkan ketika salah satu mimpi buruknya terjadi di kehidupan nyata. Melalui temannya, Wulan (Keisya Levronka), Respati diberitahu bahwa ia punya kemampuan untuk masuk ke alam mimpi dengan kesadaran penuh. Kemampuannya ini membuat Respati menjadi incaran sosok arwah misterius yang membunuh sejumlah korban. Bersama Wulan dan Tirta, sahabatnya, Respati harus segera mencari tahu hubungan antara mimpi dan rentetan kematian yang terjadi sebelum ia menjadi korban selanjutnya. Menjelang akhir trailer, kita disuguhkan dengan adegan-adegan mencekam, mulai dari keanehan yang menimpa Wulan, korban-korban lain yang berjatuh, hingga setan jahat yang mengejar dan mencoba menghabisi Respati.

“Kali ini saya ingin mempersembahkan film horor yang punya narasi cerita yang kuat sekaligus mencekam. Adegan-adegan di dalamnya akan penuh dengan keseruan dan ketegangan disertai teknik-teknik yang kompleks. Film *Malam Pencabut Nyawa* akan menjadi sebuah horor dengan pengalaman visual yang berbeda dalam khazanah film horor Indonesia,” tutur sutradara Sidharta Tata ketika menjelaskan trailer yang dirilis hari ini. “Secuplik dulu kami perlihatkan melalui *trailer* pada penonton sambil menantikan kehadirannya di bioskop.”

Malam Pencabut Nyawa terinspirasi dari novel karya Ragil J.P. berjudul *Respati* dan skenarionya ditulis oleh Ambaridzki Ramadhantyo bersama Sidharta Tata sebagai *ko-penulis*. Film ini dibintangi oleh sederet aktor muda berbakat, di antaranya Devano Danendra, Keisya Levronka, Mikha Hernan, juga komedian Fajar Nugra, serta aktor-aktor ternama seperti Ratu Felisha, Budi Ros, dan Kiki Narendra.



"Film horor sangat dekat dengan masyarakat Indonesia. Terutama akhir-akhir ini di mana semakin banyak film-film horor berkualitas dilahirkan oleh para *filmmaker* Indonesia. Melalui film *Malam Pencabut Nyawa*, BASE berusaha memberikan variasi baru pada sinema horor Indonesia. Semoga trailer ini bisa memberikan nuansa pengalaman menonton yang seru dan menegangkan seperti yang ditawarkan oleh film ini," ujar produser BASE Entertainment, Shanty Harmayn. Pada kesempatan ini, BASE ENTERTAINMENT juga mengumumkan rekan-rekan investor yang memberikan dukungannya untuk film *Malam Pencabut Nyawa*. Adapun rekan-rekan investor yang turut terlibat dalam film *Malam Pencabut Nyawa* adalah Samara Group, Barunson E&A, Legacy Pictures, dan Arendi.

Barunson E&A, produser di balik film pemenang Oscar, *Parasite* (Bong Joon-Ho, 2020) tidak hanya memberikan dukungan investasi tapi juga menangani distribusi dan penjualan global untuk film *Malam Pencabut Nyawa*. "Karya Sidharta Tata dan BASE ENTERTAINMENT ini sangat menginspirasi bagi kami. *Malam Pencabut Nyawa* (judul Inggris: *Respati*) adalah film horor yang sangat mencekam dan original yang mengangkat tema mimpi," ucap Yoonhee Choi, CEO of Barunson E&A. "Kami harap kolaborasi dengan BASE ENTERTAINMENT kali ini adalah yang pertama dari banyak kolaborasi selanjutnya." Sambutan baik kolaborasi ini menjadi salah satu penanda tren positif dan perkembangan sinema Indonesia, tidak hanya di market lokal tetapi juga di kancah global.

Ikuti terus perjalanan film *Malam Pencabut Nyawa* melalui akun-akun media sosial resminya dan nantikan film *Malam Pencabut Nyawa* mulai 22 Mei 2024 hanya di bioskop.

AKUN MEDIA SOSIAL

Instagram : base.id
Twitter : BaseEntID
Tiktok : BASE Entertainment
Youtube : BASE Indonesia
Facebook : BASE Entertainment
Hashtag : #MalamPencabutNyawa

KONTAK MEDIA:

Emira Paradytia
+62 857-7115-9325
kontak.thepublicist@gmail.com

BASE ENTERTAINMENT

BASE ENTERTAINMENT adalah studio film bertaraf global berbasis di Indonesia dan Singapura yang didirikan oleh produser film terkemuka Asia Tenggara; Shanty Harmayn, Aoura Lovenson Chandra, Tanya Yuson, dan Ben Soebiakto. **BASE Entertainment** secara konsisten melahirkan



film dan serial modern kelas dunia yang sukses mencatatkan prestasi di kancah nasional dan internasional, seperti, PEREMPUAN TANAH JAHANAM (IMPETIGORE) karya Joko Anwar, yang diputar perdana di Sundance Film Festival dan memenangkan Festival Film Indonesia, GADIS KRETEK (CIGARETTE GIRL) hit pertama Netflix dari Indonesia yang mencapai posisi 10 besar dalam Serial Global, PETUALANGAN SHERINA 2 yang menjadi Top 10 Film Indonesia Terlaris 2023, dan TRESE, pelopor Anime dari Asia Tenggara untuk Netflix. BASE ENTERTAINMENT berkomitmen untuk selalu membuat karya terbaik secara maksimal dan *to the fullest* **BASE ENTERTAINMENT. Bringing Joy to The Fullest.**

SAMARA GROUP

Samara Group bertujuan untuk menjadi yang terdepan dalam pertumbuhan pesat industri konten di Indonesia dalam lanskap bisnis kreator, talenta, media, film, dan kekayaan intelektual yang terus berkembang. Dengan demikian, grup kami bertujuan untuk memungkinkan pertumbuhan industri kreatif dan komunitasnya menuju masa depan perusahaan yang kuat.

BARUNSON E&A

Didirikan pada tahun 1996, Barunson E&A telah memproduksi dan berinvestasi dalam beragam film, baik komersil maupun artistik. Film *Parasite* (2019), produksi Barunson E&A, mencetak sejarah perfilman dunia dengan memenangkan Palme d'Or di Festival Film Cannes, empat Oscar termasuk Film Terbaik dan Sutradara Terbaik, dan dirilis di 205 negara dengan hasil *box office* yang memecahkan rekor. Berdasarkan kesuksesan *Parasite* dan keahlian produksi kami selama puluhan tahun, Barunson E&A bertujuan untuk melakukan ekspansi ke luar Korea untuk menjadi yang terdepan di panggung global, dengan berkolaborasi dengan mitra terkemuka dunia untuk secara aktif berinvestasi, memproduksi, dan mendistribusikan baik *project* domestik maupun internasional.

LEGACY PICTURES

PT LEGACY FILM berdiri sejak tahun 2011 dan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Perfilman dan Perekaman Video. Pada Tahun 2011-2017 PT LEGACY FILM memproduksi Film dan mulai tahun 2018, Legacy aktif melakukan Investasi film. PENGABDI SETAN, AGAK LAEN, dan PETUALANGAN SHERINA 2 merupakan beberapa film sukses dari LEGACY FILM.

ARENDI

Arendi berdedikasi untuk menciptakan seni pertunjukan dan pengalaman edutainment yang dinamis. Sejak awal berdirinya, ARENDI telah berkembang menjadi salah satu lembaga seni dengan pertumbuhan tercepat di Jakarta, yang berdedikasi pada misi memberikan pengalaman seni pertunjukan tingkat tertinggi – pendidikan dan pelatihan seni pertunjukan terbaik di Indonesia. Arendi melibatkan siswa dengan seni pertunjukan dan komunitas kreatif lokal dan internasional. Arendi baru-baru ini mengikuti kompetisi internasional ternama seperti Asia Pacific Arts Festival, untuk mewakili Indonesia dan membawa pulang Distinction Award, Gold Awards, dan Silver Awards. Memberdayakan siswa melalui serangkaian program pelatihan

terkonsentrasi, lokakarya interaktif, program kompetisi, kelas master dan acara musik khusus lainnya.

MALAM PENCABUT NYAWA

SINOPSIS

Malam-malam Respati berubah menjadi mengerikan setelah orang tuanya terbunuh dengan tragis. Dia selalu dihantui mimpi buruk oleh sosok mengerikan yang meneror alam mimpinya terus menerus. Hingga suatu saat mimpi mengerikannya itu terjadi di dunia nyata. Sejak mimpi itu, semakin banyak korban nyawa berjatuh secara misterius.

Bersama TIRTA, sahabat Respati sejak kecil, mereka berusaha mencari hubungan antara mimpi dan kematian-kematian misterius itu. Disaat yang sama, hadirilah WULAN, seorang murid pindahan baru dari Jakarta. Dibalik sikap dingin dan penyendiriannya, Wulan menyimpan sebuah trauma dan rahasia dari masa lalu. Wulan merasakan ada sesuatu yang berbeda dengan Respati dan akhirnya membantunya untuk menyelidiki kematian-kematian tersebut.

Pencarian ini menjadi semakin mengancam, ketika sosok setan mulai mengejar mereka dan ingin membunuh Respati. Menyadari bahwa nyawanya terancam, Respati bersama Tirta dan Wulan harus segera menuntaskan penelusuran ini. Sebelum Respati bersama kawan-kawannya menjadi korban, mereka harus berhadapan dengan sosok hantu yang siap mencabut nyawa mereka.

INFORMASI FILM

Director	: Sidharta Tata
Writer	: Ambaridzki Ramadhantyo
Co-writer	: Sidharta Tata
Producer	: Shanty Harmayn, Aoura Lovenson Chandra, Tanya Yuson
Co-Producer	: Fauzar Nurdin, William Chandra
Director of Photography	: Bagoes Tresna Adji
Production Designer	: Ahmad Zulkarnaen
Art Director	: Wahyu Efata
Editor	: Mamad Anggoro
Casting Producer	: Hally Ahmad
Casting Director	: Meirina Alwie, A.C.I.
Wardrobe	: Fadillah Putri Yunidar
Makeup	: Astrid Sambudiono
Actors	: Devano Danendra, Keisya Levronka, Mikha Hernan, Fajar Nugra, Ratu Felisha, Budi Ros, dan Kiki Narendra